

**SUATU STUDI TENTANG HASIL BELAJAR MATA
KULIAH EKSAKTA DAN NON EKSAKTA
MAHASISWA PGSD SETARA D-2
ANGKATAN 1990 / 1991
DI KABUPATEN JOMBANG**

Oleh :

Dra. SRI TRESNANINGSIH

NIP. : 131 470 501

UNIVERSITAS TERBUKA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ SURABAYA
1994**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGASAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1. a. Judul Penelitian : SUATU STUDI TENTANG HASIL BELAJAR
MATA KULIAH EKSAKTA DAN NON EKSAK
TA MAHASISWA PGSD SETARA D II
ANGKATAN TAHUN 1990/1991 DI KABU-
PATEN JOMBANG

b. Macam Penelitian : Deskriptif

2. Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dra. Sri Tresnaningsih
b. NIP : 131 470 501
c. Jenis kelamin : Wanita
d. Pangkat/golongan : Penata muda Tk.I/IIb
e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli PGSD Universitas Ter
buka
f. Unit Kerja : UPBJJ-UT di Surabaya
g. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

3. Pembimbing : Drs. Sh. Poerwosarono

4. Lokasi Penelitian : Kecamatan Jombang, Kecamatan Diwek
dan Kecamatan Tembelang Kabupaten
Jombang

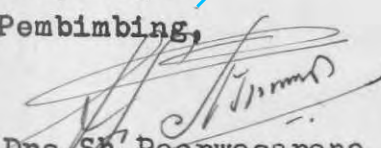
5. Jangka Waktu Penelitian: Juni 1994 - September 1994

6. Biaya Penelitian : Tiga ratus dua puluh ribu rupiah

Jombang, 6 Desember 1994

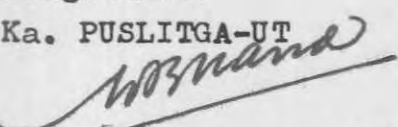
Menyetujui:

Pembimbing,


Drs. Sh. Poerwosarono

NIP. 130 057 665

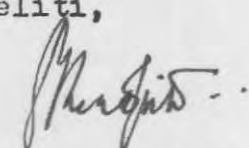
Mengetahui:

Ka. PUSLITGA-UT


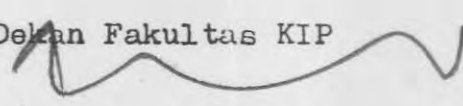
DR. WBP Simanjuntak, M. Ed.

NIP 130 212 017

Peneliti,


Dra. Sri Tresnaningsih

NIP. 131 470 501

Dekan Fakultas KIP


Udin Saripudin W. Drs. M.A.

NIP 130 367 151

ABSTRAKSI LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian : SUATU STUDI TENTANG HASIL BELAJAR MATA KULIAH EKSAKTA DAN NON EKSAKTA MAHASISWA PGSD SETARA D II ANGKATAN TAHUN 1990/1991 DI KABUPATEN JOMBANG

Bidang : Ilmu Pendidikan
Peneliti : Dra. Sri Tresnaningsih
NIP : 131 470 501
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Ringkasan Isi :

BAB I. Pendahuluan

A. Latar belakang masalah

Mata kuliah semester I terdiri dari mata kuliah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum, Ilmu Pengetahuan Sosial 1, Pendidikan IPA 1 dan Pendidikan Matematika 1. Yang termasuk mata kuliah eksakta adalah Pendidikan IPA 1 dan Pendidikan Matematika 1, sedangkan yang termasuk mata kuliah non eksakta adalah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum serta Pendidikan IPS 1.

Dari hasil UAS semester I, yaitu masa ujian 90.2 terdapat perbedaan yang menyolok antara jumlah mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah non eksakta dengan mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah eksakta.

Yaitu dari 90 mahasiswa yang meliputi Pokjar PGSD Jombang, Tembelang dan Diwek untuk mata kuliah non eksakta tidak lulus 46 orang sedangkan mata kuliah eksakta tidak lulus 2 orang.

B. Rumusan masalah

Dengan bertitik tolak dari latar belakang, maka penelitian ini berusaha akan menjawab permasalahan berikut :

1. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan ketidak lulusan mata kuliah non eksakta jauh lebih besar dari pada mata kuliah eksakta.
2. Adakah korelasi antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta semester I ?

C. Pembatasan Lingkup Analisis

1. Mata kuliah eksakta meliputi Pendidikan Matematika 1 dan IPS 1, mata kuliah non eksakta meliputi Pendidikan IPS 1 dan Pengembangan dan Inovasi Kurikulum.
2. Hasil belajar adalah hasil UAS semester I, masa ujian 90.2
3. Yang dimaksud lulus adalah nilai A, B, C Sedangkan yang dimaksud tidak lulus adalah nilai D dan E.
4. Faktor yang diselidiki adalah faktor penyebab terjadinya perbedaan yang menyolok antara jumlah ke tidak lulusan mata kuliah eksakta dan non eksakta yang antara lain meliputi :
 - a. Frekuensi mengikuti tutorial semester I
 - b. Analisa modul

- c. Pengerjaan tugas
- d. Pemecahan masalah bersama kelompok belajar
- e. Metode yang diterapkan oleh tutor

D. Batasan Istilah

Penjelasan istilah meliputi :

1. Hasil belajar
2. Mata kuliah eksakta
3. Mata kuliah non eksakta.

II. Tinjauan Pustaka

Pada Tinjauan Pustaka diuraikan tentang :

1. Prestasi belajar
2. Penilaian keberhasilan
3. Kesulitan belajar

Macam-macam kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi 4 macam, yaitu :

- a. Dilihat dari jenis kesulitan belajar
- b. Dilihat dari bidang studi yang dipelajari
- c. Dilihat dari sifat kesulitannya
- d. Dilihat dari segi faktor penyebabnya.

BAB III. Tujuan dan manfaat penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan jumlah ketidak lusan mata kuliah non eksakta jauh lebih besar dari pada mata kuliah eksakta.
2. Adakah korelasi yang positif antara tingkat men

ngajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar m
mata kuliah non eksakta semester I ?

B. Manfaat Penelitian

Bagi mahasiswa PGSD setara D 2 untuk lebih giat meningkatkan belajar mandiri baik mata kuliah ek
sakta maupun mata kuliah non eksakta, demikian juga bagi tutor sangat diharapkan dapat menerapkan dengan tepat kedudukannya sebagai tutor yang benar.

BAB IV. Metodologi Penelitian

Hal-hal yang akan diuraikan dalam bab ini meliputi

1. Variabel penelitian

Variabelnya adalah : hasil belajar, mata kuliah eksakta dan mata kuliah non eksakta

2. Populasi dan sampel

Dalam hal ini sampelnya sama dengan populasi, yaitu seluruh mahasiswa PGSD setara D 2 angkatan tahun 1990/1991 di Kabupaten Jombang

3. Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan di uji coba dahulu terhadap 8 sampel dan diadakan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{s_1}{s_j^2} \right)$$

4. Metode Analisis Data

a. Untuk data kualitatif

Setelah data diisi dan dikembalikan kemudian

ditentukan frekuensi yang terbanyak untuk setiap item.

- b. Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang positif antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta, digunakan rumus korelasi serial, yaitu :

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum \{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

BAB V. Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas 3 bagian, yaitu :

- A. Tahap uji coba instrumen tes dan pengujian reliabilitas instrumen

Dengan menggunakan rumus Alpha didapatkan = 0,97 yang berarti reliabilitas instrumen tersebut adalah tinggi, artinya item-item pertanyaan yang dipakai dapat menghasilkan ukuran yang konsisten.

- B. Pembahasan dan kesimpulan dari angket

Jumlah ketidak lulusan mata kuliah non eksakta jauh lebih besar dari pada mata kuliah eksakta, hal ini disebabkan pada mata kuliah non eksakta:

- lebih banyak menemukan masalah
- tugas/masalah tidak terselesaikan
- metode kurang sesuai
- kemampuan mengingat kembali kurang
- CBSA kurang

C. Korelasi antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta semester I.

Dari perhitungan didapat $r_{hitung} = 0,197$ dan $r_{tabel} = 0,207$ (untuk $n=90$ dan taraf signifikan=5%)
 Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan:

Tidak ada korelasi antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar tempat mahasiswa PGSD setara D 2 bekerja dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta semester I.

BAB VI. Penutup

A. Kesimpulan

Faktor-faktor penyebab jumlah ketidak lulusan mata kuliah non eksakta jauh lebih besar dari pada mata kuliah eksakta adalah :

1. Kurangnya kemampuan untuk mengingat kembali pada mata kuliah non eksakta
2. Kurang tekun belajar dalam mendalami modul mata kuliah non eksakta
3. Metode yang diterapkan oleh tutor kurang sesuai
4. Dimungkinkan menganggap remeh mata kuliah non eksakta
5. Tidak/kurang adanya korelasi antara materi di Sekolah Dasar dengan materi di modul
6. Kurangnya minat terhadap mata kuliah non eksakta

B. Saran-saran

1. Terhadap tutor

Dalam penyeteraan D 2 PGSD peranan tutor masih sangat diperlukan, oleh sebab itu tutor yang baik dan benar diharapkan dapat mendorong minat belajar mahasiswa tetap tinggi. Jika tutor memegang bukan bidang studinya dan mengalami kesulitan materi maka tidak segan-segan bertanya kepada ahli bidang studinya.

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan ridhonya laporan penelitian ini dapat tersusun.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Drs.EC.H. Karjadi Mintaroem, MS. selaku Kepala UPBJJ-UT Surabaya.
2. Bapak Drs.Sh.Poerwosarono selaku koordinator Dosen PGSD-UT di Jombang.
3. Bapak Kuswadi,BA selaku Kepala Kandeptdikbud Kecamatan Jombang.
4. Bapak Drs.Suyoto selaku Kepala Kandeptdikbud Kecamatan Diwek.
5. Bapak Mat Subari,BA selaku Kepala Kandeptdikbud Kecamatan Tembelang.
6. Semua mahasiswa penyertaan D 2 PGSD angkatan tahun 1990/1991 di Kabupaten Jombang.
7. Teman-teman dosen PGSD-UT UPBJJ Surabaya.
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga tersusun laporan penelitian ini.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik dari Bapak/Ibu/Saudara kami terima dengan senang hati.

Semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara diterima oleh Allah S.W.T.

Penulis

DAFTAR ISI

l.alaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	
ABSTRAKSI LAPORAN PENELITIAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Pembatasan Lingkup Analisis	3
D. Batasan Istilah	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Prestasi Belajar	5
B. Kesulitan Belajar	12
BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	24
B. Manfaat Penelitian	24
BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Pengumpulan Data	26
D. Metode Analisis Data	28
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Tahap uji coba instrumen tes dan pengtesan reliabelitas instrumen	30
B. Pembahasan dan Kesimpulan Angket	31
C. Korelasi antara tingkat mengajar dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta..	39
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran-saran	42
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan mutu guru Sekolah Dasar, Pemerintah memberikan bantuan lewat Proyek Bank Dunia sehingga guru SD dapat mengikuti kuliah setara D II dengan bantuan proyek atau secara Swadana yang dikelola langsung oleh Kanwil Depdikbud bersama-sama dengan Universitas Terbuka. Dengan mengikuti program penyeteraan D II seorang guru dapat memperoleh sejumlah Kum tertentu.

Seperti diketahui sejak diberlakukannya SK Menpan nomor : 26 / Menpan / 1989 tentang peraturan yang mengatur kenaikan pangkat guru, maka untuk dapat naik pangkat guru diwajibkan mengumpulkan Kum. Jika belajar di PGSD setara D II ada 6 semester. Mata kuliah yang ditempuh meliputi mata kuliah eksakta dan non eksakta.

Mata kuliah semester I terdiri dari mata kuliah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum, Ilmu Pengetahuan Sosial I, Ilmu Pengetahuan Alam I dan Matematika I. Yang termasuk mata kuliah eksakta adalah Ilmu Pengetahuan Alam I dan Matematika I, sedangkan yang termasuk mata kuliah non eksakta Pengembangan dan Inovasi Kurikulum dan Ilmu Pengetahuan I.

Pada umumnya kita beranggapan bahwa hasil belajar mata kuliah non eksakta lebih baik dari pada mata kuliah eksakta. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena ternyata bahwa hasil belajar Mahasiswa PGSD UT angkatan tahun 1990/1991 di Kabupaten Jombang pada ujian akhir semes -

ter I masa ujian 90.2 , jumlah kelulusan mata kuliah eksakta jauh lebih besar dari pada mata kuliah non eksakta, sehingga terdapat perbedaan yang menyolok antara jumlah mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah eksakta dan yang tidak lulus mata kuliah non eksakta.

Mahasiswa angkatan tahun 1990/1991 di Kabupaten Jombang meliputi 3 kelompok belajar yaitu pokjar PGSD Jombang sejumlah 30 mahasiswa, pokjar PGSD Tembelang sejumlah 30 mahasiswa dan pokjar PGSD Diwek sejumlah 30 mahasiswa. Dari 90 mahasiswa tersebut yang tidak lulus mata kuliah eksakta ada 2 orang, sedangkan yang tidak lulus mata kuliah non eksakta ada 46 orang. Dengan keadaan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat mencari/menemukan faktor-faktor penyebabnya.

Untuk tujuan tersebut maka kami membuat penelitian dengan judul : SUATU STUDI TENTANG HASIL BELAJAR MATA KULIAH EKSAKTA DAN NON EKSAKTA MAHASISWA PGSD SETARA D II ANGKATAN TAHUN 1990/1991 DI KABUPATEN JOMBANG.

B. Rumusan Masalah

Dengan bertitik tolak dari latar belakang seperti yang peneliti utarakan di muka, maka penelitian ini berusaha akan menjawab permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor - faktor apakah yang menyebabkan ketidak lulusan mata kuliah non eksakta jauh lebih besar dari pada mata kuliah eksakta
2. Adakah korelasi antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta semester I

C. Pembatasan Lingkup Analisis

Penelitian ini lebih difokuskan terhadap hal-hal berikut :

1. Mata kuliah eksakta yang terdiri dari Pendidikan Matematika I dan Ilmu Pengetahuan Alam I, serta mata kuliah non eksakta yang terdiri dari mata kuliah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum dan Ilmu Pengetahuan Sosial I.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil ujian akhir semester I tahun 1990/1991 pada masa ujian 90.2
3. Yang dimaksud lulus adalah nilai A, B, dan C. Sedangkan yang dimaksud tidak lulus adalah nilai D dan E.
4. Faktor yang diselidiki adalah faktor penyebab terjadinya perbedaan yang menyolok antara jumlah ketidakterlulusan mata kuliah eksakta dan mata kuliah non eksakta yang antara lain meliputi :
 - a. Frekuensi mengikuti tutorial semester I
 - b. Analisis modul/ menemukan masalah
 - c. Pengerjaan tugas
 - d. Pemecahan masalah bersama kelompok belajar
 - e. Metode yang diterapkan oleh tutor

D. Batasan Istilah

1. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti tutorial, dimana jumlah kehadiran didalam tutorial harus 75% untuk bisa mengikuti ujian akhir semester. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil UAS.
2. Mata kuliah eksakta
Adalah mata kuliah yang sebagian besar banyak menggunakan

kan perhitungan ilmu pasti atau menggunakan matematika. Dalam hal ini meliputi mata kuliah Pendidikan Matematika I dan Pendidikan IPA I.

3. Mata kuliah non eksakta

Adalah mata kuliah yang tidak banyak menggunakan perhitungan matematika atau dapat dikatakan mata kuliah yang lebih banyak bersifat hafalan.

Dalam hal ini meliputi mata kuliah Pendidikan IPS I dan Pengembangan dan Inovasi Kurikulum.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini perlu kiranya penulis memberikan uraian yang didasari atas pandangan teori. Sesuai dengan judul penelitian yaitu: Suatu studi tentang hasil belajar mata kuliah eksakta dan non eksakta mahasiswa PGSD setara D II angkatan tahun 1990/1991 di Kabupaten Jombang, maka penulis membagi dua penelitian permasalahan pokok yang meliputi :

1. Prestasi belajar
2. Kesulitan belajar

1. Prestasi belajar.

Menurut Winarno Surachmad dalam bukunya Interaksi Belajar Mengajar, belajar didefinisikan sebagai berikut :

" Belajar adalah perbuatan yang terjadi pada seseorang, perubahan yang terjadi itu mungkin dari dalam dirinya sendiri maupun dari pengetahuan luar".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku dalam individual berkat interaksi dengan lingkungan.

Tingkah laku di sini adalah dalam arti yang luas, yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Apabila seseorang belajar diharapkan akan terjadi perubahan dari hasil yang telah dipelajari baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk dapat belajar dengan baik perlu dikuasai cara tertentu yang memungkinkan seseorang belajar lebih efektif, untuk itu harus diingat lebih dahulu prosedur belajar yang

penting, yaitu kebiasaan-kebiasaan tertentu dalam belajar.

Bagaimana kebiasaan dalam mempelajari sesuatu ? Misalnya ada yang biasa belajar waktu malam dimana suana sudah tenang. Ada pula yang lebih senang belajar pagi-pagi benar, dan ada lagi lebih baik belajar pada waktu sore hari. Ada yang memerlukan suasana yang sunyi sewaktu belajar, ada pula yang tak perlu menunggu suasana sunyi melainkan belajar sambil mendengarkan musik, radio dan lain-lain.

Cara yang terbaik, yang harus dipakai dalam belajar adalah cara belajar yang paling cocok dengan dirinya sendiri.

Belajar akan lebih berhasil apabila kita memiliki :

1. Kesadaran atas tanggung jawab belajar.

Sistem belajar di Universitas Terbuka adalah SBJJ (Sistem Belajar Jarak Jauh), sehingga dapat dikatakan bahwa belajar di Universitas Terbuka adalah belajar mandiri. Oleh sebab itu kesuksesan dalam studi sebagian besar terletak pada usaha mahasiswa sendiri. Sudah barang tentu faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur mutlak yang bersifat mendukung. Karena itu langkah pertama yang perlu dimiliki ialah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan

sendiri dan tidak menggantungkan nasib kepada orang lain.

2. Cara belajar yang efisien akan mempertinggi hasil belajar.

Kegiatan tutorial secara umum diartikan sebagai bimbingan atau bantuan belajar (Udin S. : 1992 : 2).

Dalam hal ini peranan tutor adalah :

- a. Sebagai pengarah belajar
- b. Sebagai nara sumber
- c. Sebagai manager kelas

Dalam belajar diharapkan mahasiswa dapat menemukan masalah yang ada dalam modul, apabila masalah tersebut tidak/belum terpecahkan maka masalah dimunculkan dalam pertemuan tutorial untuk dipecahkan bersama.

Cara belajar yang efisien artinya cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah, sesuai dengan situasi dan tuntutan - tuntutan yang ada guna mencapai tujuan belajar.

Hasil belajar yang diperoleh sangat bergantung kepada cara-cara belajar yang dipergunakan. Pada tingkat berpikir inilah dapat diharapkan, bahwa dengan menggunakan cara belajar yang efisien akan mempertinggi hasil belajar dengan memuaskan.

Bahan belajar di Universitas Terbuka berupa modul.

Bagaimana bimbingan belajar menggunakan modul untuk

memperoleh cara belajar yang efisien ?

1. Lihat materi setiap modul secara keseluruhan
2. Pahami tujuan yang tercantum dalam setiap modul
3. Baca materi modul dalam setiap Kegiatan Belajar (KB), sambil menandai bagian pokok.
4. Membuat catatan singkat
5. Membuat rangkuman
6. Menanyakan / mendiskusikan masalah dengan teman
7. Mencari pada literatur lain
8. Bertanya kepada tutor

3. Syarat - syarat yang diperlukan

Beberapa syarat perlu diperhatikan agar kita dapat belajar dengan baik, yaitu meliputi faktor-faktor sebagai berikut :

1. Kesehatan jasmani dan rokhani
2. Lingkungan yang tenang
3. Tempat belajar yang menyenangkan
4. Tersedia cukup bahan dan alat-alat yang diperlukan.

Tolak ukur keberhasilan dalam mempelajari modul yaitu apabila tujuan yang tercantum dalam setiap modul dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan tersebut mahasiswa diharuskan mengerjakan soal - soal yang tercantum pada akhir setiap kegiatan belajar yang berupa tes formatif.

Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi setiap Kegiatan Belajar dalam modul digunakan rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang dicapai adalah :

- 90% - 100% = baik sekali
- 80% - 89% = baik
- 70% - 79% = sedang
- 70% = kurang

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% ke atas, maka mahasiswa dapat melanjutkan dengan materi berikutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% maka harus mengulang mempelajari materi yang bersangkutan, terutama bagian yang belum dikuasai.

Penilaian Keberhasilan

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Di Universitas Terbuka penilaian keberhasilan yang diwujudkan dalam nilai akhir merupakan perpaduan dari nilai :

1. Tugas mandiri
2. Praktikum (bagi mata kuliah yang ada praktikumnya)
3. UAS (nilai ujian akhir semester)

Dengan perincian sebagai berikut :

- A. Untuk mata kuliah yang tidak ada praktikumnya maka :
Bobot tugas mandiri adalah 20% dan bobot nilai UAS adalah 80%
- B. Untuk mata kuliah yang ada praktikumnya maka:
Bobot tugas mandiri 15%
Bobot laporan praktikum 15% dan
Bobot UAS 70%

Faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal).

Prestasi belajar yang dicapai pada hakikatnya merupakan hasil interaksi baik secara langsung maupun tidak langsung antara berbagai faktor tersebut. Adapun faktor - faktor yang dimaksud meliputi hal - hal sebagai berikut :

A. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah pancaindera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, terjangkit penyakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, terganggunya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas :
 - a. Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - b. Faktor nonintelektif yaitu unsur - unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

B. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

1. Faktor sosial yang terdiri atas :

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan sekolah/ kuliah
- c. Lingkungan masyarakat
- d. Lingkungan kelompok

2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah :

1. Cepat dalam belajar
2. Lambat dalam belajar
3. Anak kreatif/ mahasiswa kreatif
4. Anak dropout/ mahasiswa dropout
5. Anak/mahasiswa berprestasi kurang

2. Kesulitan belajar

Faktor - faktor kesulitan belajar

Belajar di Universitas tidak senantiasa berhasil. tetapi sering kali ada hal-hal yang bisa mengakibatkan kegagalan atau setidaknya - tidaknya menjadikan gangguan yang bisa menghambat kemajuan belajar. Aktifitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung secara wajar. Kadang - kadang lancar, kadang - kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Setiap individu tidak ada yang sama. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar. "Dalam keadaan dimana anak didik/mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar".

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.

Macam-macam kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi 4 macam, yaitu :

1. Dilihat dari jenis kesulitan belajar

- ada yang berat
 - ada yang sedang dan
 - ada yang ringan
2. Dilihat dari bidang studi yang dipelajari
 - ada yang sebagian bidang studi, dan
 - ada yang keseluruhan bidang studi
 3. Dilihat dari sifat kesulitannya
 - ada yang sifatnya permanen/menetap, dan
 - ada yang sifatnya hanya sementara
 4. Dilihat dari segi faktor penyebabnya
 - ada yang karena faktor intelegensi, dan
 - ada yang karena faktor non intelegensi

Faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan belajar ini perlu diperhatikan, agar kita senantiasa menyadari dan mencoba menghindarinya.

Adapun faktor yang bisa menimbulkan kesulitan itu dapat kita golongan menjadi :

1. Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri
2. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah/ perkuliahan
3. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
4. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.

1. Faktor yang bersumber dari diri sendiri.

Yang dimaksud dengan faktor ini adalah faktor yang timbul dari diri mahasiswa itu sendiri. Faktor ini dise-

but juga faktor intern. Faktor ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan studi seorang mahasiswa.

Sebab-sebab yang tercakup dalam faktor ini adalah :

a. Tidak mempunyai tujuan yang jelas

Tidak sedikit dari mahasiswa PGSD setara D II yang merasa terpaksa kuliah lagi, terutama program studi yang proyek.

Bahkan ada yang merasa dipaksa-paksa atau dapat dikatakan merasa terjaring untuk melanjutkan PGSD setara D II . Mahasiswa yang menganggap dirinya masuk ke Universitas hanya sekedar membuang-buang waktu saja sehingga tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas maka hal yang demikian ini jelas tidak akan mendorong kemajuan studinya, melainkan kegagalan dan kekecewaan yang akan diperolehnya.

b. Kurangnya minat terhadap bahan pelajaran

Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang. Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga dapat menghambat studi mahasiswa.

Program PGSD setara D II di Universitas Terbuka menggunakan satuan kredit semester (SKS), yang terdiri dari 6 paket semester. Setiap semester sudah ditentukan mata kuliah yang harus ditempuh yaitu :

<u>Semester I, meliputi mata kuliah :</u>	<u>Bobot SKS</u>
1. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum	2
2. Pend. IPS 1	4
3. Pend. Matematika 1	3
4. Pend. IPA 1	3
<u>Semester II</u>	
1. Agama	2
2. Pend. Pancasila 1	3
3. Pend. Bhs. Indonesia 1	4
4. Pend. IPA 2	4
<u>Semester III</u>	
1. Bahasa Indonesia	2
2. Dasar-dasar Kependidikan	2
3. Pend. Bhs. Indonesia 2	4
4. Pend. Matematika 2	4
5. Bahasa Inggris	3
6. PPL	2
<u>Semester IV</u>	
1. Psikologi Pendidikan	2
2. Bimbingan Penyuluhan	2
3. Pend. Bhs. Indonesia 3	3
4. Pend. IPS 2	5
5. Pend. Matematika 3	3
6. PPL	2

<u>Semester V, meliputi mata kuliah</u>	Bobot SKS
1. Pancasila	2
2. Kewiraan	2
3. Pend. Pancasila 2	3
4. Pend. IPA 3	4
5. Kapita Selekt	2
<u>Semester VI</u>	
1. Pend. Bhs. Indonesia 4	3
2. Pend. Matematika 4	4
3. Pend. IPA 4	3

Dalam struktur program tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah SKS yang harus ditempuh untuk lulus D II adalah 82 SKS. Tetapi dalam hal ini pengalaman mengajar guru dihargai dalam bentuk pengurangan bobot SKS sebagai berikut :

1. 5 - 8 tahun dihargai 8 SKS, yaitu yang bersangkutan dibebaskan dari mata kuliah Bahasa Indonesia, Dasar-Dasar Kependidikan, Bimbingan Penyuluhan/BP dan Kewiraan.
2. 9 - 12 tahun dihargai 10 SKS, yaitu yang bersangkutan dibebaskan dari mata kuliah Pancasila dan keempat mata kuliah tersebut di atas.
3. 12 tahun dihargai 16 SKS, yaitu yang bersangkutan dibebaskan dari mata kuliah Agama, Psikologi Pendidikan, Kapita Selekt dan kelima mata kuliah tersebut di atas.

Karena PGSD setara D II ini, mata kuliah yang ditempuh sudah disistem paket maka seharusnya tidak ada mata kuliah yang tidak disenangi. Semua mata kuliah baik yang eksak maupun yang non eksak harus diminati untuk dipelajari, dengan minat yang besar akan mendorong motivasi.

c. Kesehatan yang sering terganggu

Kebanyakan dari mahasiswa PGSD berusia ±(35-45) tahun. Tidak sedikit dari mahasiswa yang pada waktu tutorial terserang penyakit :

- penglihatan yang sudah kabur
- lever, sehingga tidak kuat duduk terlalu lama
- sering merasa pusing
- dan sebagainya.

d. Kecakapan mengikuti tutorial

Kegiatan tutorial secara umum diartikan sebagai bimbingan atau bantuan belajar. (Udin S.: 1992 : 2).

Tutor adalah pemicu dan pemacu mahasiswa dalam belajar. Tutor berperan sebagai fasilitator yang memudahkan terjadinya komunikasi dan penyimpulan pendapat. Sebelum tutorial seharusnya mahasiswa sudah dapat menemukan masalah terutama masalah yang terdapat di dalam modul, sehingga pada waktu tutorial berikutnya sudah

siap dengan masalah yang perlu dipecahkan bersama. Yang harus dipahami oleh mahasiswa dalam hal ini adalah bahwa tugas tutor dalam tutorial bukan memberi perkuliahan.

Langkah yang perlu ditempuh oleh tutee sebelum tutorial adalah :

- mempelajari modul dan menemukan masalah
- masalah dipecahkan bersama teman/kelompok belajar
- jika masalah tidak terpecahkan maka masalah dimunculkan pada saat tutorial berikutnya untuk dipecahkan bersama tutor.

e. Kebiasaan belajar

Tiap orang mempunyai kebiasaan belajar sendiri-sendiri. Ada yang biasa belajar pada malam hari, tetapi ada juga yang belajar lebih enak di pagi hari atau siang / sore hari.

Mahasiswa PGSD setara D II adalah mahasiswa yang sudah bekerja, sehingga waktu untuk belajar sangat terbatas. Jika pembagian waktu tidak digunakan seefektif dan seefisien mungkin maka kegagalan dapat menimpa mahasiswa. Hari Senin - Sabtu antara pukul 07.00 - 13.00 WIB mahasiswa bekerja sebagai pengajar di Sekolah Dasar dan waktu tutorial dilaksanakan hari minggu pagi atau sore hari. Sehingga waktu senggang adalah sore/malam hari, waktu tersebut juga digunakan untuk membuat persiapan mengajar di Sekolah Dasar.

f. Kurangnya penguasaan bahasa

Sebagai mahasiswa surat mutlak adalah menguasai bahasa yang dipergunakan.

Untuk mempelajari modul yang dikeluarkan oleh Universitas Terbuka , terutama modul untuk mahasiswa PGSD tidak banyak memerlukan literatur yang berbahasa Inggris, sehingga yang diperlukan untuk mempelajari modul adalah penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan penguasaan terhadap Bahasa Indonesia.

2. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah/perkuliahan

Hambatan terhadap kemajuan studi tidak saja bersumber dari mahasiswa itu sendiri, akan tetapi kemungkinan juga bersumber dari sekolah atau lembaga universitas itu sendiri.

Yang termasuk dalam faktor ini adalah :

a. Kurangnya kecakapan tutor dalam memberikan tutorial.

Keberhasilan belajar seseorang selain bergantung pada motivasi orang yang akan belajar , juga bergantung pada seseorang yang akan membantu belajarnya orang yang akan belajar tersebut.

Keberhasilan belajar seseorang memang bergantung faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern itu salah satu , diantaranya adalah tutor.

Cara pendekatan tutor terhadap mahasiswa akan sa

ngat mempengaruhi kuat atau lemahnya motivasi belajar mahasiswa.

Hal-hal yang perlu dilaksanakan oleh tutor adalah:

1. Menguasai materi modul mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya
2. Dapat menerapkan prosedur tutorial yang benar
3. Memiliki kemampuan dalam memotivasi mahasiswa agar mereka tetap bersemangat dalam belajar
4. Menciptakan situasi belajar yang nyaman, yaitu meliputi :

4.1. Situasi fisik kelas

Ruangan kelas yang digunakan tempat tutorial hendaknya jangan pengap dan berdebu, kelas dalam kondisi bersih, rapi, cukup cahaya.

Perlu adanya pengaturan duduk untuk membangkitkan suasana kelas yang lebih akrab.

4.2. Situasi psikis kelas, yang meliputi :

- Kemudahan aktivitas gerak

Hal ini dimaksudkan untuk membangkitkan semangat CBSA, dimana dengan keadaan ini memudahkan mahasiswa bergerak untuk keperluan diskusi dan informasi.

- suasana saling mempercayai
- suasana saling menghormati dan menghargai

- suasana keterbukaan dan kejujuran
- mengakui keunikan pribadi mahasiswa masing-masing
- suasana kebebasan berpendapat

5. Bermurah hatilah dengan pemberian pujian

6. Jangan suka mencela

Beberapa sifat negatif yang harus dihindari oleh Tutor adalah :

1. Tutor selalu menceramahi dan mahasiswa dicermahi
2. Tutor mengetahui segala-galanya dan mahasiswa tidak tahu apa-apa
3. Tutor yang berpikir dan mahasiswa yang menerima hasil pemikiran tutor
4. Tutor mengajar dan mahasiswa mencatat
5. Tutor menlinkkan materi pelajaran dan mahasiswa menerima pilihan tersebut untuk dipelajari
6. Tutor menunjukkan kekuasaannya sebagai penguasa kelas dan mahasiswa menyerahkan kemerdekaannya kepada tutor
7. Tutor adalah subyek dari proses pembelajaran dan mahasiswa hanyalah obyek belaka
8. Tutor memberikan contoh dan mahasiswa menonton percontohan tersebut
9. Tutor tidak mungkin keliru atau salah, mahasiswa yang pasti keliru atau salah.

- b. Kurangnya bahan bacaan
- c. Kurangnya alat-alat
- d. Bahan tutorial tidak sesuai dengan kemampuan
Penyusunan bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa akan menghambat studi mereka, meskipun pada umumnya sebab-sebab yang timbul dari segi ini sangat kecil.
- e. Penyelenggaraan tutorial yang terlalu padat

3. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga

Sebagian waktu belajar yang terbesar adalah di rumah, maka aspek-aspek kehidupan dalam keluarga turut mempengaruhi kemajuan studi mahasiswa.

Yang termasuk faktor ini adalah :

a. Masalah kemampuan ekonomi

Sebagian besar dari mahasiswa PGSD setara D 2 ini putera-puterinya sudah menginjak usia remaja sampai dewasa, sehingga sedang membutuhkan biaya untuk sekolah/kuliah putera-puterinya.

Untuk mahasiswa program studi yang proyek, walau pun bahan belajar dan SPP tidak membayar namun masih ada kasus mahasiswa tidak masuk /tidak dapat mengikuti tutorial disebabkan sedang mengerjakan sawah, atau sedang mengajar di sekolah swasta.

b. Masalah broken home

Masalah dalam keluarga sangat membantu akan

kesuksesan studi mahasiswa . Apalagi jika kuli - ah PGSD setara D II ini dilakukan bersama-sama antara suami-isteri dalam satu pokjar, maka kondisi yang demikian ini sangat memerlukan keharmonisan suami-isteri pada khususnya dan keharmonisan keluarga pada umumnya.

4. Faktor - faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat

Ada beberapa aspek dalam kehidupan masyarakat yang bisa mengganggu kelancaran studi mahasiswa yaitu yang erat hubungannya dengan diri mahasiswa itu sendiri.

Yang termasuk dalam faktor ini adalah :

- a. Tidak mempunyai teman belajar bersama
- b. Kurang dapat mengatur waktu yang ada.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan sebagai upaya untuk mengetahui :

1. Faktor - faktor yang menyebabkan mata kuliah non eksakta jumlah ketidakkulusannya jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan mata kuliah eksakta.
2. Adakah korelasi yang positif antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta semester I ?

B. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, sehingga peningkatan mutu Guru Sekolah Dasar setara D II yang telah menghabiskan biaya dari Pemerintah yang cukup banyak tidak sia-sia, khususnya bagi mahasiswa PGSD yang dengan menggunakan modul sebagai bahan belajar untuk lebih meningkatkan belajar mandiri baik untuk mata kuliah eksakta maupun non eksakta.

Demikian juga bagi Tutor sangat diharapkan dapat menerapkan dengan tepat kedudukannya sebagai Tutor yang benar.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh dalam mengadakan suatu penelitian, yang disusun berdasarkan sistematika ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Hal-hal yang akan diuraikan dalam bab ini adalah :

1. Variabel penelitian
2. Populasi dan sampel
3. Metode pengumpulan data
4. Metode analisis data

A. Variabel penelitian

Variabel yang akan diteliti adalah :

1. Hasil belajar

Yang dimaksud hasil belajar adalah hasil ujian akhir semester I tahun 1990 - 1991 yaitu masa ujian 90.2

2. Mata kuliah eksakta

Meliputi mata kuliah Pendidikan Matematika I dan Ilmu Pengetahuan Alam I

3. Mata kuliah non eksakta

Meliputi mata kuliah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum serta Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial I

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi sasaran penelitian adalah seluruh mahasiswa-

wa PGSD UT angkatan tahun 1990-1991 yang berada di wilayah Kabupaten Jombang yang terdiri dari 3 kelompok belajar yaitu :

- Pokjar PGSD Kecamatan Jombang sebanyak 30 mahasiswa
- Pokjar PGSD Kecamatan Tembelang sebanyak 30 mahasiswa
- Pokjar PGSD Kecamatan Diwek sebanyak 30 mahasiswa

2. Sampel

Karena jumlah populasi kurang dari 100 mahasiswa, maka sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi dengan alasan : " Jika jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua(Suharsimi Arikunto : Prosedur Penelitian ; 1992 ; 107)

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang paling menentukan dalam proses penelitian, sebab kesalahan dalam pengumpulan data akan mengakibatkan kegagalan dalam penelitian.

Pengumpulan data ini dilakukan pada bulan Juli tahun 1994. Tetapi sebelum mengadakan pengumpulan data dilakukan tahap uji coba instrumen tes dan tahap pengujian reliabilitas instrumen.

Pelaksanaan tahap uji coba instrumen tes ini bersama-sama dengan tahap pengujian reliabilitas instrumen. Tahap ini

dilakukan dengan maksud agar penelitian dapat menghasilkan data yang benar, walau tidak secara absolut.

Kebenaran suatu data tergantung pada alat pengukurnya, pelaksanaan pengukuran dan orang yang mengerjakan pengukuran. Instrumen tes diukur reliabelitasnya dengan harapan bahwa semakin baik instrumen tesnya maka semakin baik pula data yang akan diperoleh.

Teknik pengukuran dengan menggunakan rumus Alpha (Zaini Hasan : 1989 : 6)

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{s_i^2}{s_j^2} \right)$$

Dimana : k adalah jumlah item tes

s_i^2 adalah varians tiap-tiap item

s_j^2 adalah varians keseluruhan

$$s_j^2 = \frac{\sum x^2 - n \cdot \bar{x}^2}{n-1}$$

angar

D. Metode Analisis Data

1. Untuk data kualitatif yang berupa angket, setelah disebar dan diisi oleh mahasiswa kemudian dikembalikan kepada peneliti, langkah berikutnya adalah
 - a. Data diseleksi dan diklasifikasikan menurut masalah yang diteliti
 - b. Menjumlahkan jawaban dari option yang sama untuk setiap item instrumen tes
 - c. Menentukan jawaban yang terbanyak dari setiap item instrumen tes untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan
2. Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang positif antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata kuliah yang eksakta, maka digunakan rumus:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(o_r - o_t) (M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

dimana : r_{ser} = koefisien korelasi serial

o_r = ordinat yang lebih rendah

o_t = ordinat yang lebih tinggi

M = mean

SD_{tot} = standard deviasi total

p = proporsi individu dalam golongan

Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

a. Mendata tingkat mengajar di Sekolah Dasar tempat mahasiswa bekerja, ternyata yang mengajar di ke -

- las :
- I ada 20 mahasiswa
 - II ada 10 mahasiswa
 - III ada 17 mahasiswa
 - IV ada 20 mahasiswa
 - V ada 11 mahasiswa
 - VI ada 12 mahasiswa

b. Mengelompokkan data tersebut menjadi 3 kelompok

tingkatan, yaitu: kelas V dan VI tergolong tingkat atas(TA)

kelas III dan IV tergolong tingkat tengah(TT)

kelas I dan II tergolong tingkat bawah(TB)

$$\text{sehingga TA} = 20 + 10 = 30$$

$$\text{TT} = 17 + 20 = 37$$

$$\text{TB} = 11 + 12 = 23$$

c. Menghitung SD_{total} dengan rumus :

$$SD_{\text{tot}} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n} - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2}$$

d. Menentukan tinggi ordinat yang memisahkan tingkat

atas, tingkat tengah dan tingkat bawah dengan tabel ordinat dan z Kurva Normal

e. Menghitung korelasi serial (r_{ser})

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V INI ADALAH BAB yang terpenting, sebab pada bab ini akan terlihat hasil dari penelitian yang berdasarkan prosedur pengolahan data dan analisa data.

Bab ini akan membahas 3 bagian, yaitu :

- A. Tahap uji coba instrumen tes dan pengujian reliabelitas instrumen
 - B. Pembahasan dan kesimpulan dari angket
 - C. Korelasi antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta semester I.
- A. Tahap uji coba instrumen tes dan pengujian reliabelitas instrumen.

Hitungan pada tahap ini menggunakan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{s_1^2}{s_j^2} \right)$$

$$\alpha = \frac{28}{27} \left(1 - \frac{9,99}{155,32} \right)$$

$$\alpha = \frac{28}{27} (1 - 0,06432) = \frac{28}{27} \times 0,93568$$

$$\alpha = 0,97033481481$$

$$\alpha = 0,97 \text{ (dibulatkan)}$$

(Hitungan pada lampiran I)

Dengan koefisien α (alpha) sebesar 0,975, peneliti dapat mengatakan bahwa reliabelitas instrumen tes tersebut ada-

lah tinggi artinya item-item pertanyaan yang dipakai dapat menghasilkan ukuran yang konsisten.

B. Pembahasan dan kesimpulan angket.

1. Frekuensi mengikuti tutorial Mata kuliah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	kurang dari 25%	0
b.	25% - 49%	0
c.	50% - 74%	0
d.	75% - 100%	90

2. Frekuensi mengikuti tutorial mata kuliah Pendidikan IPS 1.

No.	Alternatif jawaban	f
a.	kurang dari 25%	0
b.	25% - 49%	0
c.	50% - 74%	0
d.	75% - 100%	90

3. Frekuensi mengikuti tutorial mata kuliah Pendidikan IPA 1.

No.	Alternatif jawaban	f
a.	kurang dari 25%	0
b.	25% - 49%	0
c.	50% - 74%	0
d.	75% - 100%	90

4. Frekuensi mengikuti tutorial mata kuliah Pendidikan Matematika 1.

No.	Alternatif jawaban	f
a.	kurang dari 25%	0
b.	25% - 49%	0
c.	50% - 74%	0
d.	75% - 100%	90

5. Jika Bapak/Ibu membaca setiap modul IPS 1 :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah menemukan masalah	0
b.	Sebagian kecil menemukan masalah	6
c.	Sebagian besar menemukan masalah	40
d.	Banyak menemukan masalah	44

6. Jika Bapak/Ibu membaca setiap modul Pengembangan dan Inovasi Kurikulum :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah menemukan masalah	0
b.	Sebagian kecil menemukan masalah	28
c.	Sebagian besar menemukan masalah	30
d.	Banyak menemukan masalah	32

7. Jika Bapak/Ibu membaca setiap modul Matematika 1 :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah menemukan masalah	3
b.	Sebagian kecil menemukan masalah	44
c.	Sebagian besar menemukan masalah	33
d.	Banyak menemukan masalah	10

8. Jika Bapak/Ibu membaca setiap modul IPA 1 :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah menemukan masalah	2
b.	Sebagian kecil menemukan masalah	45
c.	Sebagian besar menemukan masalah	39
d.	Banyak menemukan masalah	4

9. Jika ada tugas dari Tutor Matematika 1 :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah dikerjakan	0
b.	Sebagian kecil tugas dikerjakan	4
c.	Sebagian besar tugas dikerjakan	36
d.	Semua tugas dikerjakan	50

10. Jika ada tugas dari Tutor IPA 1 :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah dikerjakan	0
b.	Sebagian kecil tugas dikerjakan	6
c.	Sebagian besar tugas dikerjakan	54
d.	Semua tugas dikerjakan	30

11. Jika ada tugas dari Tutor IPS 1 :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah dikerjakan	0
b.	Sebagian kecil tugas dikerjakan	13
c.	Sebagian besar tugas dikerjakan	62
d.	Semua tugas dikerjakan	15

12. Jika ada tugas dari Tutor Pengembangan dan Inovasi Kurikulum :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah dikerjakan	0
b.	Sebagian kecil tugas dikerjakan	17
c.	Sebagian besar tugas dikerjakan	60
d.	Semua tugas dikerjakan	13

13. Jika ada masalah dalam mata kuliah Matematika 1 yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah dikerjakan	0
b.	Sebagian kecil tugas dikerjakan	4
c.	Sebagian besar tugas dikerjakan	36
d.	Semua tugas dikerjakan	50

14. Jika ada masalah dalam mata kuliah IPA 1 yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah dikerjakan	0
b.	Sebagian kecil tugas dikerjakan	8
c.	Sebagian besar tugas dikerjakan	46
d.	Semua tugas dikerjakan	36

15. Jika ada masalah dalam mata kuliah IPS 1 yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah dikerjakan	0
b.	Sebagian kecil tugas dikerjakan	13
c.	Sebagian besar tugas dikerjakan	50
d.	Semua tugas dikerjakan	27

16. Jika ada masalah dalam mata kuliah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak pernah dikerjakan	0
b.	Sebagian kecil tugas dikerjakan	18
c.	Sebagian besar tugas dikerjakan	52
d.	Semua tugas dikerjakan	26

17. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang metode tutorial yang diterapkan oleh Bapak/Ibu Tutor Inovasi Kurikulum?

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak sesuai	8
b.	Kurang sesuai	10
c.	Cukup sesuai	57
d.	Sangat sesuai	15

18. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang metode tutorial yang diterapkan oleh Bapak/Ibu Tutor IPS 1 ?

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak sesuai	10
b.	Kurang sesuai	12
c.	Cukup sesuai	55
d.	Sangat sesuai	13

19. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang metode tutorial yang diterapkan oleh Bapak/Ibu Tutor IPA 1 ?

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak sesuai	0
b.	Kurang sesuai	0
c.	Cukup sesuai	70
d.	Sangat sesuai	20

20. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang metode tutorial ya yang diterapkan oleh Bapak/Ibu Tutor Matematika 1 ?

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak sesuai	0
b.	Kurang sesuai	0
c.	Cukup sesuai	63
d.	Sangat sesuai	27

21. Jika Bapak/Ibu belajar modul Pengembangan dan Inovasi K Kurikulum, maka dapat dirasakan kemampuan mengingat kembali adalah :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak ada	0
b.	Kurang	45
c.	Cukup	35
d.	Tinggi	10

22. Jika Bapak/Ibu belajar modul IPS 1, maka dapat dirasakan kemampuan mengingat kembali adalah :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak ada	0
b.	Kurang	55
c.	Cukup	25
d.	Tinggi	10

23. Jika Bapak/Ibu belajar modul IPA 1, maka dapat dirasakan kemampuan mengingat kembali adalah :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak ada	0
b.	Kurang	2
c.	Cukup	70
d.	Tinggi	18

24. Jika Bapak/Ibu belajar modul Matematika 1, maka dapat d dirasakan kemampuan mengingat kembali adalah :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Tidak ada	0
b.	Kurang	12
c.	Cukup	38
d.	Tinggi	40

25. Pada waktu tutorial mata kuliah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum sedang berlangsung maka CBSA-nya adalah :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Kurang	0
b.	Sedang	50
c.	Tinggi	32
d.	Sangat tinggi	8

26. Pada waktu tutorial mata kuliah IPS 1 sedang berlangsung maka CBSA-nya adalah :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Kurang	0
b.	Sedang	49
c.	Tinggi	33
d.	Sangat tinggi	8

27. Pada waktu tutorial mata kuliah IPA 1 sedang berlangsung maka CBSA-nya adalah :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Kurang	0
b.	Sedang	26
c.	Tinggi	41
d.	Sangat tinggi	23

28. Pada waktu tutorial mata kuliah Matematika 1 sedang berlangsung maka CBSA-nya adalah :

No.	Alternatif jawaban	f
a.	Kurang	0
b.	Sedang	28
c.	Tinggi	40
d.	Sangat tinggi	22

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pembahasan angket dalam hal ini berdasarkan frekuensi yang terbanyak.

PEMBAHASAN :

Untuk mata kuliah Pendidikan IPS 1

1. Jika membaca modul banyak menemukan masalah
2. Jika ada tugas dari tutor, ada mahasiswa yang tidak mengerjakan
3. Jika ada masalah yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar, tidak semua mahasiswa mengerjakan
4. Metode yang diterapkan oleh tutor ada kurang kesesuaian
5. Untuk memahami modul kemampuan mengingat kurang
6. Pada waktu tutorial sedang berlangsung, CBSA-nya masih kurang

Untuk mata kuliah Pengembangan dan Inovasi Kurikulum

1. Jika membaca modul banyak menemukan masalah
2. Tugas dari tutor, dikerjakan oleh sebagian besar mahasiswa
3. Jika ada masalah yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar, tidak semua mahasiswa mengerjakan
4. Ada kurang kesesuaian metode yang diterapkan oleh tutor
5. Mahasiswa dalam memahami modul, kemampuan mengingatnya kurang
6. Pada waktu tutorial sedang berlangsung, CBSA-nya masih kurang

Untuk mata kuliah Pendidikan Matematika 1

1. Mahasiswa dalam membaca modul, hanya sebagian kecil menemukan masalah
2. Jika ada tugas dari tutor, semua mahasiswa mengerjakan tugas
3. Jika ada masalah yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar, sebagian besar mahasiswa mengerjakan
4. Metode yang diterapkan oleh tutor cukup sesuai
5. Mahasiswa dalam memahami modul, kemampuan mengingatnya tinggi
6. Pada waktu tutorial sedang berlangsung, CBSA-nya cukup tinggi

Untuk mata kuliah Pendidikan IPA 1

1. Jika membaca modul, mahasiswa menemukan masalah hanya sebagian kecil
2. Jika ada tugas dari tutor, semua mahasiswa mengerjakan tugas
3. Jika ada tugas yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar, maka semua mahasiswa mengerjakan
4. Metode yang diterapkan oleh tutor sudah sesuai
5. Mahasiswa dalam memahami isi modul, kemampuan mengingatnya cukup tinggi
6. Pada waktu tutorial sedang berlangsung, CBSA-nya tinggi.

KESIMPULAN

1. Dalam hal mempelajari modul, mahasiswa lebih banyak menemukan masalah pada mata kuliah non eksakta dari pada mata kuliah eksakta.
2. Jika ada tugas dari tutor, lebih rajin mengerjakan untuk mata kuliah eksakta dari pada mata kuliah non eksakta.
3. Jika ada tugas yang harus dikerjakan bersama kelompok belajar, lebih banyak dikerjakan untuk mata kuliah eksakta dari pada mata kuliah non eksakta.
4. Metode yang digunakan tutor lebih sesuai pada mata kuliah eksakta dari pada mata kuliah non eksakta.
5. Jika mempelajari modul, kemampuan mengingatnya lebih lemah untuk mata kuliah non eksakta dari pada mata kuliah eksakta.
6. Pada waktu tutorial, CBSA-nya lebih tinggi pada waktu mata kuliah eksakta dari pada mata kuliah non eksakta.

C. Korelasi antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta semester I.

Tahap - tahap yang digunakan pada bagian ini sudah dijelaskan di Bab IV.

Rumus yang digunakan adalah korelasi serial, yaitu :

$$r_{\text{ser}} = \frac{(o_r - o_t)(M)}{SD_{\text{tot}} \frac{(o_r - o_t)^2}{p}}$$

Karena gejala ordinalnya dibagi dalam 3 golongan maka ko relasi sirealnya adalah korelasi triserial(r_{tris}).

Dari hitungan pada lampiran II, didapatkan :

$$r_{\text{tris}} = 0,19689717941 \text{ dibulatkan menjadi } r_{\text{tris}} = 0,197$$

Dalam tabel nilai-nilai r, dengan taraf signifikans 5% dan N = 90 didapat nilai 0,207, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

$$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$$

Yang berarti tidak ada korelasi antara tingkat mengajar di Sekolah Dasar tempat mahasiswa PGSD setara D 2 bekerja dengan prestasi belajar mata kuliah non eksakta Semester I.

BAB VI
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Faktor - faktor penyebab jumlah ketidak lulusan mata kuliah non eksakta jauh lebih besar dari pada mata kuliah eksakta adalah :

1. Kurangnya kemampuan untuk mengingat kembali pada mata kuliah non eksakta
2. Kurang tekun belajar dalam mendalami modul mata kuliah non eksakta
3. Metode yang diterapkan oleh tutor lebih sesuai pada mata kuliah eksakta dari pada mata kuliah non eksakta
4. Waktu yang digunakan untuk mempelajari materi modul mata kuliah non eksakta lebih lama dari pada mata kuliah eksakta
5. Dimungkinkan menganggap remeh mata kuliah non eksakta
6. Tidak/ kurang adanya korelasi antara materi di Sekolah Dasar dengan materi yang ada di modul
7. Faktor usia yang dapat menyebabkan menurunnya kemampuan menghafal
8. Adanya masalah dalam modul yang tidak/belum terselesaikan
9. Kurangnya minat terhadap mata kuliah non eksakta

B: Saran - saran**I. Terhadap tutor**

- a. Walaupun di Universitas Terbuka diterapkan SBJJ(sistem belajar jarak jauh) yang menekankan pada belajar mandiri, namun dalam program penyetaraan D 2 PGSD ini peranan tutor tidak/belum dapat dilepas, dengan perkataan lain tutor masih sangat diperlukan oleh para mahasiswa, apalagi mahasiswa PGSD D 2 usianya dapat dikatakan sudah menginjak usia tua. Dalam hal ini tutor yang baik sangat diperlukan. Tutor dapat memilih metode yang tepat, sehingga minat belajar mahasiswa tetap tinggi.
2. Jika tutor memegang bukan bidang studinya dan mengalami kesulitan materi maka jangan segan-segan bertanya kepada ahli bidang studinya.

II. Terhadap mahasiswa

1. Mahasiswa jangan menganggap remeh terhadap mata kuliah yang bersifat hafalan. Justeru untuk mata kuliah ini diperlukan waktu yang lebih lama untuk mendalami materi.
2. Semua mata kuliah baik yang eksakta maupun non eksakta harus diminati untuk dipelajari dengan tekun.

3. Dalam mempelajari modul yang bersifat hafalan sangat diperlukan rangkuman
4. Jika ada masalah yang diketemukan segera diselesaikan sampai tuntas
5. Dalam belajar, lebih baik sedikit-sedikit tetapi diulang dari pada banyak dalam sekali.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid 1, 2, 3, 4, Andioffset, Yogyakarta, 1993.
2. Sutrisno Hadi, Statistik 2, Andioffset, Yogyakarta, 1993.
3. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1992.
4. Suharsimi Arikunto, Managemen Penelitian, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1990.
5. Oemar Hamalik, Metode belajar dan kesulitan - kesulitan belajar, Tarsito, Bandung, 1990.
6. Abu ahmadi, Widodo Supriyono, Psikologi belajar, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
7. Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, Upaya op optimalie sasi belajar mengajar, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993.
- 8
8. Suparman, Materi Pokok Metodologi Penelitian, Karuni ka Jakarta, Universitas Terbuka, Jakarta, 1989.
9. Sanapiah Faisal, Mulyadi Guntur Waseso, Metodologi Penelitian Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
10. _____, Panduan pengelolaan dan tutorial pro gram penyetaraan d-II guru sekolah dasar, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur, 1992.

mpiran I Uji coba instrumen dan pengukuran reliabilitas instrumen

Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	ΣX
mpel																													
A	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	100
B	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	97
C	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	90
D	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	85
E	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	78
F	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	75
G	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	71
H	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	55
X	4	4	4	4	3,38	3,31	2	2,13	2,5	2,27	3,5	3,5	2,27	2,27	3,25	2,88	1,88	1,88	3,25	3,25	2,13	2,13	3,25	3,25	2,63	2,5	3,38	3	81,6
X ²	128	128	128	128	95	83	34	39	54	66	100	100	64	66	88	69	31	33	86	86	37	37	88	88	57	52	93	76	530
X ²	16	16	16	16	11,42	9,8	4	4,54	6,25	7,56	12,25	12,25	7,56	7,56	10,56	8,29	3,53	3,53	10,56	10,56	4,54	4,54	10,56	10,56	6,92	6,25	11,42	9	68,7

UNIVERSITAS TERBUKA

Pengukuran reliabelitas instrumen:

$$\text{Butir 1 : } \frac{128 - 8.16}{7} = 0$$

$$\text{Butir 2 : } \frac{128 - 8.16}{7} = 0$$

$$\text{Butir 3 : } \frac{128 - 8.16}{7} = 0$$

$$\text{Butir 4 : } \frac{128 - 8.16}{7} = 0$$

$$\text{Butir 5 : } \frac{95 - 8.11,42}{7} = 0,52$$

$$\text{Butir 6 : } \frac{83 - 8.9,8}{7} = 0,66$$

$$\text{Butir 7 : } \frac{34 - 8.4}{7} = 0,29$$

$$\text{Butir 8 : } \frac{39 - 8.4,54}{7} = 0,38$$

$$\text{Butir 9 : } \frac{54 - 8.6,25}{7} = 0,57$$

$$\text{Butir 10 : } \frac{66 - 8.7,56}{7} = 0,79$$

$$\text{Butir 11 : } \frac{100 - 8.12,25}{7} = 0,29$$

$$\text{Butir 12 : } \frac{100 - 8.12,25}{7} = 0,29$$

$$\text{Butir 13 : } \frac{64 - 8.7,56}{7} = 0,50$$

$$\text{Butir 14 : } \frac{66 - 8.7,56}{7} = 0,79$$

$$\text{Butir 15 : } \frac{88 - 8.10,56}{7} = 0,50$$

$$\text{Butir 16 : } \frac{69 - 8.8,29}{7} = 0,38$$

$$\text{Butir 17} : \frac{31 - 8.3.53}{7} \equiv 0,39$$

$$\text{Butir 18} : \frac{33 - 8.3.53}{7} = 0,68$$

$$\text{Butir 19} : \frac{86 - 8.10.56}{7} = 0,22$$

$$\text{Butir 20} : \frac{86 - 8.10.56}{7} = 0,22$$

$$\text{Butir 21} : \frac{37 - 8.4.54}{7} = 0,10$$

$$\text{Butir 22} : \frac{37 - 8.4.54}{7} = 0,10$$

$$\text{Butir 23} : \frac{88 - 8.10.56}{7} = 0,50$$

$$\text{Butir 24} : \frac{88 - 8.10.56}{7} = 0,56$$

$$\text{Butir 25} : \frac{57 - 8.6.92}{7} = 0,23$$

$$\text{Butir 26} : \frac{52 - 8.6.25}{7} = 0,29$$

$$\text{Butir 27} : \frac{93 - 8.1.12}{7} = 0,23$$

$$\text{Butir 28} : \frac{76 - 8.9}{7} = 0,57$$

s_i^2 = variansi tiap-tiap item

$$= 0 + 0 + 0 + 0,52 + 0,66 + 0,29 + 0,38 + 0,57 + \\ 0,79 + 0,29 + 0,29 + 0,50 + 0,79 + 0,50 + 0,38 + 0,39 + \\ 0,68 + 0,22 + 0,22 + 0,10 + 0,10 + 0,50 + 0,50 + 0,23 + \\ 0,29 + 0,23 + 0,57 = 9,99$$

$$s_j^2 = \text{varian keseluruhan}$$

$$s_j^2 = \frac{(\sum x)^2 - n \cdot (\bar{x})^2}{n - 1}$$

$$s_j^2 = \frac{55709 - 8 \cdot 6827,72}{7} = \frac{55709 - 54621,76}{7} = \frac{1087,24}{7} = 155,32$$

$$= \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{s_i^2}{s_j^2} \right) \quad ; k \text{ adalah jumlah item tes}$$

$$= \frac{28}{27} \left(1 - \frac{9,99}{155,32} \right)$$

$$= \frac{28}{27} (1 - 0,06432)$$

$$= \frac{28}{27} \times 0,93568$$

$$= 0,97033481481$$

$$= 0,97 \text{ (dibulatkan)}$$

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN II

Tabel II.1

Rata-rata nilai UAS mata kuliah Inovasi Kurikulum dan IPS 1

TA	TT	TB
1,5	1,5	1
2	2	2
2	1,5	1,5
1,5	1,5	1,5
2	1	1,5
2	1,5	1,5
2,5	1,5	2
2,5	1,5	2
1,5	1,5	1,5
2	2	1,5
2	2	1,5
1,5	1,5	1,5
2	2,5	2,5
2,5	1	2
1,5	1,5	2
2	1	2
1,5	2,5	1
2,5	2,5	2
2	2,5	1,5
2	1,5	2
2,5	2,5	1,5
2	2,5	1,5
2	2,5	1,5
1	2	1,5
2	2	
2	2	
2	2	
1,5	2	
2,5	2	
1,5	2	
2	1,5	
	3	
	2,5	
	2	
	1	
	2	
	2,5	
	2,5	
	2	
58	69	39,5
$n_{TA} = 30$	$n_{TT} = 37$	$n_{TB} = 23$
$p_{TA} = 0,33$	$p_{TT} = 0,41$	$p_{TB} = 0,26$
$M_{TA} = 1,93$	$M_{TT} = 0,41$	$M_{TB} = 1,72$

Tabel II.2

Tabel kerja untuk mencari r serial dari bahan tabel II.1

go- longan	n	p	o	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_t)^2$	$\frac{(o_r - o_t)^2}{p}$	M	$(o_r - o_t) \cdot M$
TA	30	0,33	0 0,36215	+0,36215 +0,36215	0,131153	0,397433	1,93	+0,6989495
TT	37	0,41	0,32437	-0,03778	0,001427	0,003481	1,87	-0,0706486
TB	23	0,26	0	-0,32437	0,105216	0,404637	1,72	-0,5579164
total	90	1,00	-	-	-	0,805591	-	0,0703845

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{325,75}{90} - \left(\frac{166,5}{90}\right)^2} \\
 &= \sqrt{3,61944 - (1,85)^2} \\
 &= \sqrt{3,6194 - 3,4225} \\
 &= \sqrt{0,1969} \\
 &= 0,4437342
 \end{aligned}$$

$$r_{ser} = \frac{\sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)(M)}{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}} \right\}}{SD_{tot}}$$

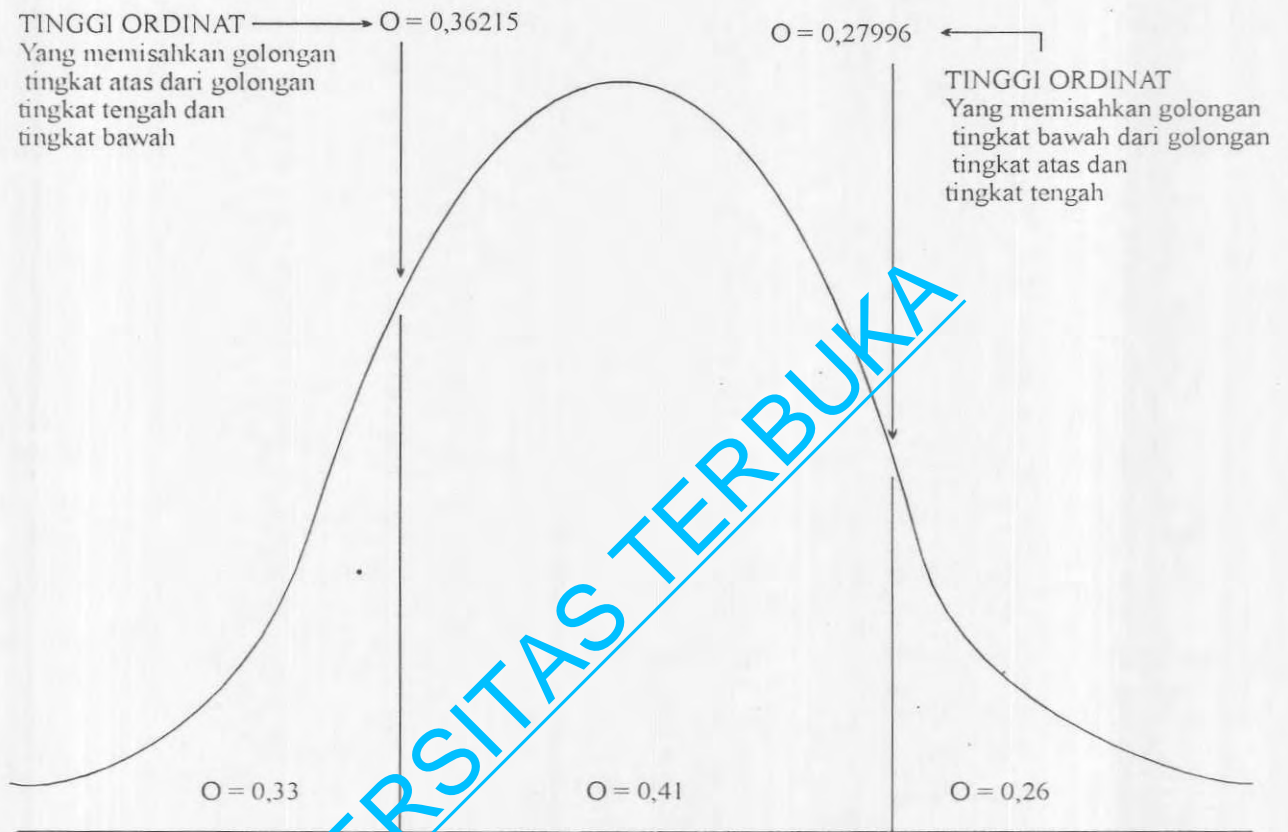
$$r_{tris} = \frac{0,0703845}{0,4437342 \times 0,805591}$$

$$r_{tris} = \frac{0,0703845}{0,3574683} = 0,19689717941$$

$$r_{tris} = 0,197 \text{ (dibulatkan)}$$

TABEL Ordinal dan z pada Kurve Normal

p	P	o	z	p	P	o	z
0,005	0,995	0,01446	2,5758	0,255	0,745	0,32111	0,6588
0,010	0,990	0,02665	2,3263	0,260	0,740	0,32437	0,6433
0,015	0,985	0,03787	2,1701	0,265	0,735	0,32754	0,6280
0,020	0,980	0,04842	2,0537	0,270	0,730	0,33065	0,6128
0,055	0,975	0,05845	1,9600	0,275	0,725	0,33367	0,5978
0,030	0,970	0,06804	1,8808	0,280	0,720	0,33662	0,5828
0,035	0,965	0,07727	1,8119	0,285	0,715	0,33950	0,5681
0,040	0,960	0,08617	1,7507	0,290	0,710	0,34230	0,5534
0,045	0,955	0,09479	1,6954	0,295	0,705	0,34534	0,5388
0,050	0,950	0,10314	1,6449	0,300	0,700	0,34769	0,5244
0,055	0,945	0,11124	1,5982	0,305	0,695	0,35028	0,5101
0,060	0,940	0,11912	1,5548	0,310	0,690	0,35279	0,4959
0,065	0,935	0,12679	1,5141	0,315	0,685	0,35524	0,4817
0,070	0,930	0,13427	1,4758	0,320	0,680	0,35761	0,4677
0,075	0,925	0,14156	1,4395	0,325	0,675	0,35992	0,4538
0,080	0,920	0,14867	1,4051	0,330	0,670	0,36215	0,4399
0,085	0,915	0,15561	1,3722	0,335	0,665	0,36431	0,4261
0,090	0,910	0,16239	1,3408	0,340	0,660	0,36641	0,4125
0,095	0,905	0,16902	1,3106	0,345	0,655	0,36844	0,3989
0,100	0,900	0,17550	1,2816	0,350	0,650	0,37040	0,3853
0,105	0,895	0,18184	1,2536	0,355	0,645	0,37229	0,3719
0,110	0,890	0,18804	1,2265	0,360	0,640	0,37412	0,3585
0,115	0,885	0,19410	1,2004	0,365	0,635	0,37588	0,3451
0,120	0,880	0,20004	1,1750	0,370	0,630	0,37757	0,3319
0,125	0,875	0,20585	1,1503	0,375	0,625	0,37920	0,3186
0,130	0,870	0,21155	1,1264	0,380	0,620	0,38076	0,3055
0,135	0,865	0,21712	1,1031	0,385	0,615	0,38225	0,2924
0,140	0,860	0,22253	1,0803	0,390	0,610	0,38368	0,2793
0,145	0,855	0,22792	1,0581	0,395	0,605	0,38504	0,2663
0,150	0,850	0,23316	1,0364	0,400	0,600	0,38634	0,2533
0,155	0,845	0,23829	1,0152	0,405	0,595	0,38758	0,2404
0,160	0,840	0,24331	0,9945	0,410	0,590	0,38875	0,2275
0,165	0,835	0,24823	0,9741	0,415	0,585	0,38985	0,2147
0,170	0,830	0,25305	0,9542	0,420	0,580	0,39089	0,2019
0,175	0,825	0,25778	0,9346	0,425	0,575	0,39187	0,1891
0,180	0,820	0,26240	0,9154	0,430	0,570	0,39279	0,1764
0,185	0,815	0,26693	0,8965	0,435	0,565	0,39364	0,1637
0,190	0,810	0,27137	0,8779	0,440	0,560	0,39442	0,1510
0,195	0,805	0,27571	0,8596	0,445	0,555	0,39515	0,1383
0,200	0,800	0,27996	0,8416	0,450	0,550	0,39581	0,1257
0,205	0,795	0,28413	0,8239	0,455	0,545	0,39640	0,1130
0,210	0,790	0,28820	0,8064	0,460	0,540	0,39694	0,1004
0,215	0,785	0,29219	0,7892	0,465	0,535	0,39741	0,0878
0,220	0,780	0,29609	0,7722	0,470	0,530	0,39781	0,0752
0,225	0,775	0,29991	0,7554	0,475	0,525	0,39816	0,0627
0,230	0,770	0,30365	0,7388	0,480	0,520	0,39844	0,0502
0,235	0,765	0,30730	0,7225	0,485	0,515	0,39866	0,0376
0,240	0,760	0,31087	0,7063	0,490	0,510	0,39882	0,0251
0,245	0,755	0,31437	0,6903	0,495	0,505	0,39891	0,0125
0,250	0,750	0,31778	0,6745	0,500	0,500	0,39894	0,0000



Grafik Kurva Normal

SURAT KETERANGAN

No. 900/104.12.4/C/1994

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. S U Y O T O
 NIP : 131 415 693
 Jabatan : Kepala Kandepdikbud Kecamatan
 Diwek Jombang

menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Sri Tresnaningsih
 NIP : 131 470 501
 Jabatan : Dosen PGSD ST UPBJJ Surabaya

Telah mengadakan penelitian dengan judul :

SUATU STUDI TENTANG HASIL BELAJAR MATA KULIAH
 EKSAKTA DAN NON EKSAKTA MAHASISWA PGSD SETARA
 D II ANGKATAN TAHUN 1990/1991 DI KABUPATEN
 JOMBANG

pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 1994.

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipergunakan
 seperlunya.

Jombang, 3 November 1994

Kepala Kandepdikbud Kecamatan

Diwek Jombang



[Handwritten Signature]
 Drs. S U Y O T O
 NIP. 131 415 693



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Universitas Terbuka

Jalan Cabe Raya, Ciputat, Tangerang 15418
 Alamat Pos: Box 6666, Jakarta 10001
 Telex: 47498 uter ia; Telepon: (021) 7490941;
 Facsimile: (021) 7490147; Kawat: UTIER JKT

No. : 4692 /PT45.7.1/N/94
 Lamp. : 1..(satu) eks.
 Hal : Penelitian Magang

02 AUG 1994

Kepada
 Yth. : S. Tresnaningsih

Menunjuk surat No. 3314/PT45.7.1/N/94, kami informasikan bahwa penelitian magang anggaran 1994/1995 dapat segera dilaksanakan. Laporan penelitian yang harus dikirimkan ke Puslitga-UT sebanyak 4 (empat) rangkai, batas penyerahan sampai dengan akhir Desember 1994 (stempel pos). Laporan penelitian harus disesuaikan dengan format yang sudah ditentukan dan disertai lembar identitas seperti terlampir berikut ini.

Dana penelitian kami kirimkan setelah laporan penelitian diterima oleh Puslitga-UT.

Atas perhatian dan kerjasama Anda, Kami ucapkan terima kasih.

Ka. PUSLITGA-UT,

WBP Simanjuntak
 DR. WBP Simanjuntak, M.Ed.

NIP: 130 212 017